
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya

Safira Aprilia Lukita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

safiraaprilialuckyta07@gmail.com

Arga Christian Sitohang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

argasitohang@untag-sby.ac.id

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur
(60118)

***Abstract.** The purpose of this study was to analyse the effect of business capital and labour on the income of Culinary MSMEs in Semampir District, Surabaya City. This research method uses descriptive quantitative methods, data collection techniques in the form of questionnaires or questionnaires with a sampling of 50 respondents. The results showed that business capital and labour had a positive effect on the income of Culinary MSMEs in Semampir District, Surabaya City. It is hoped that this information can provide benefits or input to Culinary MSME players in making decisions related to business capital and labour in order to increase the income of Culinary MSMEs in Semampir District, Surabaya City.*

***Keywords:** venture capital, labour, income.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh modal usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dengan pengambilan sampel sebanyak 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Diharapkan informasi ini dapat memberikan manfaat atau masukan kepada pelaku UMKM Kuliner dalam mengambil keputusan terkait modal usaha dan tenaga kerja agar dapat meningkatkan pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Kata kunci: modal usaha, tenaga kerja, pendapatan

LATAR BELAKANG

UMKM merupakan salah satu faktor terpenting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di banyak Negara yakni ekonomi kreatif, kontribusi kreativitas ekonomi kreatif telah menciptakan peluang baru untuk inovasi dan keseimbangan kehidupan kerja, kreativitas mempertahankan perspektif sentral ketika membahas ekonomi yang berfokus terhadap distribusi produk dan jasa. Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang dapat memperbanyak lapangan kerja serta memberikan pelayanan ekonomi secara menyeluruh kepada masyarakat dan berperan sebagai proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas nasional.

Modal Usaha merupakan salah satu komponen terpenting dalam keberhasilan bisnis atau usaha, Pengelolaan modal usaha yang tidak ideal dapat menyebabkan Faktor Faktor tenaga kerja juga memiliki dampak terhadap kinerja UMKM Kuliner ketersediaan tenaga kerja yang terampil kompeten, serta jumlah tenaga kerja yang cukup akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas UMKM Kuliner. Menurut UU Republik Indonesia Nomer 13 tahun (2020) tenaga kerja merupakan setiap orang yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa agar memenuhi kebutuhan pribadi dan masyarakat.an masalah pada operasional bisnis sehingga dapat mengurangi pendapatan UMKM.

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dalam mempertahankan kehidupan atau mempertahankan usaha. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka semakin banyak kemampuan usaha dalam membayar semua biaya harian atau pengeluaran, pendapatan merupakan komponen yang harus dilakukan saat menjalankan usaha karena kemungkinan pendapatan tidak sesuai dalam setiap waktu.

KAJIAN TEORITIS

Teori Modal Usaha

Menurut Sukirno (2016:376) Modal Usaha merupakan pengeluaran pengusaha untuk membeli barang modal, peralatan memproduksi dan berbagai pengeluaran lain yang bertujuan untuk mewujudkan kemampuan dalam memproduksi barang dan jasa,

Modal usaha dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan suatu usaha.

Teori Tenaga Kerja

Menurut UU Republik Indonesia Nomer 13 (2020) tenaga kerja adalah setiap orang yang memiliki kemampuan untuk membuat barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat. Selain modal faktor tenaga kerja juga memiliki dampak terhadap kinerja UMKM ketersediaan tenaga kerja yang terampil, kompeten, serta jumlah tenaga kerja yang cukup akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas usaha.

Teori Pendapatan

Menurut Darsono (2018) pendapatan didefinisikan sebagai jumlah uang atau sesuatu yang dapat diukur dengan uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan, konsumsi, dan tujuan bisnis seseorang untuk memperoleh pendapatan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian deskriptif, Tempat penelitian dilaksanakan di Kecamatan Semampir Kota Surabaya Jawa Timur Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang berjumlah 50 responden.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sudariana dan Yoedani (2022) Analisis Regresi Linier Berganda merupakan model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas, bentuk umum model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel dependen

a : konstanta

b₁ : koefisien regresi modal usaha

b₂ : koefisien regresi tenaga kerja

X1 : modal usaha

X2: tenaga kerja

e : eror

Uji F (Simultan)

Menurut Purba dkk., (2021) Uji F untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dilakukan uji F, bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan model penelitian guna menentukan apakah persamaan regresi dapat digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis di tolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali, (2018) Uji T merupakan uji yang memeriksa apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} .

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis di tolak yang artinya variabel berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis di terima yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Purba dkk., (2021) uji koefisien determinasi (adjusted R square) bertujuan untuk menentukan seberapa besar persentase kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat, nilai persentase koefisien determinasi hasil uji berada di atas 0% bahkan tidak sampai 100%. Nilai R^2 digunakan sebagai menentukan seberapa besar variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti modal usaha dan tenaga kerja serta variabel yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas seringkali digunakan untuk menguji keabsahan atau validitas dari sebuah instrumen penelitian, seperti kuesioner atau tes. Sebuah instrumen dalam kuisisioner dapat dinyatakan valid dengan cara membandingkan R-hitung dan R-tabel. R-hitung dapat dilihat pada kolom total correlation. Sedangkan R-tabel dapat diperoleh dari tabel R, dimana $(df) = n - k$. Pada penelitian ini besarnya df dapat dihitung $50 - 2 = 48$ dengan α 0,05 sehingga didapat r tabel 0,278. Sebuah item pertanyaan dinyatakan valid apabila $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Validitas Modal Usaha (X_1)

Correlations

		MODAL.US AHA.X1.1	MODAL.USA HA.X1.2	MODAL.USA HA.X1.3	MODAL.USA HA.X1.4	MODAL USAHA (X1)
MODAL.USAHA.X 1.1	Pearson Correlation	1	,283*	,346*	,591**	,742**
	Sig. (2-tailed)		,047	,014	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
MODAL.USAHA.X 1.2	Pearson Correlation	,283*	1	,462**	,391**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,047		,001	,005	,000
	N	50	50	50	50	50
MODAL.USAHA.X 1.3	Pearson Correlation	,346*	,462**	1	,309*	,722**
	Sig. (2-tailed)	,014	,001		,029	,000
	N	50	50	50	50	50
MODAL.USAHA.X 1.4	Pearson Correlation	,591**	,391**	,309*	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,029		,000
	N	50	50	50	50	50
MODAL USAHA (X1)	Pearson Correlation	,742**	,722**	,722**	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui keseluruhan item pertanyaan yang menyusun variabel modal usaha (X1) mempunyai nilai r hitung > r tabel yaitu sebesar 0,278. Adapula nilai signifikasinya secara keseluruhan memiliki nilai 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara item pertanyaan 1, 2, 3, dan 4 terhadap total dinyatakan signifikan. Maka artinya keseluruhan item pernyataan pada variabel modal usaha adalah valid.

Uji Validitas Tenaga Kerja (X₂)

Correlations

		TENAGA.KE RJA.X2.1	TENAGA.KE RJA.X2.2	TENAGA.KE RJA.X2.3	TENAGA.KE RJA.X2.4	TENAGA KERJA (X2)
TENAGA.KERJA.X 2.1	Pearson Correlation	1	,613**	,494**	,417**	,798**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000
	N	50	50	50	50	50
TENAGA.KERJA.X 2.2	Pearson Correlation	,613**	1	,384**	,390**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000		,006	,005	,000
	N	50	50	50	50	50
TENAGA.KERJA.X 2.3	Pearson Correlation	,494**	,384**	1	,684**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006		,000	,000
	N	50	50	50	50	50
TENAGA.KERJA.X 2.4	Pearson Correlation	,417**	,390**	,684**	1	,793**
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	,000		,000
	N	50	50	50	50	50
TENAGA KERJA (X2)	Pearson Correlation	,798**	,738**	,826**	,793**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui keseluruhan item pertanyaan yang menyusun variabel tenaga kerja (X2) mempunyai nilai r hitung > r tabel yaitu sebesar 0,278. Adapula nilai signifikasinya secara keseluruhan memiliki nilai 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara item pertanyaan 1, 2, 3, dan 4 terhadap total dinyatakan signifikan. Maka artinya keseluruhan item pernyataan pada variabel tenaga kerja adalah valid.

Uji Validitas Pendapatan (Y)

Correlations

	PENDAPATAN .Y.1	PENDAPATAN .Y.2	PENDAPATAN .Y.3	PENDAPATAN .Y.4	PENDAPATAN (Y)
PENDAPATAN.Y.1 Pearson Correlation	1	,429**	,580**	,679**	,836**
Sig. (2-tailed)		,002	,000	,000	,000
N	50	50	50	50	50
PENDAPATAN.Y.2 Pearson Correlation	,429**	1	,632**	,483**	,775**
Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000	,000
N	50	50	50	50	50
PENDAPATAN.Y.3 Pearson Correlation	,580**	,632**	1	,495**	,833**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
N	50	50	50	50	50
PENDAPATAN.Y.4 Pearson Correlation	,679**	,483**	,495**	1	,810**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
N	50	50	50	50	50
PENDAPATAN (Y) Pearson Correlation	,836**	,775**	,833**	,810**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui keseluruhan item pertanyaan yang menyusun variabel pendapatan (Y) mempunyai nilai r hitung > r tabel yaitu sebesar 0,278. Adapula nilai signifikasinya secara keseluruhan memiliki nilai 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara item pertanyaan 1, 2, 3, dan 4 terhadap total dinyatakan signifikan. Maka artinya keseluruhan item pernyataan pada variabel pendapatan adalah valid.

Uji Rrealibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.70 . Berdasarkan hasil uji SPSS, pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Realibilitas Modal Usaha (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	4

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada variabel modal usaha mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,724 > 0,70$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jawaban responden pada variabel modal usaha adalah reliabel.

Uji Realibilitas Tenaga Kerja (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	4

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada variabel tenaga kerja mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,798 > 0,70$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jawaban responden pada variabel tenaga kerja adalah reliabel.

Uji Reabilitas Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	4

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada variabel pendapatan mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,829 > 0,70$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jawaban responden pada variabel pendapatan adalah reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.210	2.375		2.614	.012
	MODAL USAHA (X1)	.341	.149	.316	2.285	.027
	TENAGA KERJA (X2)	.315	.145	.300	2.169	.035

a. Dependent Variable: PENDAPATAN (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2$$

$$Y = 6,210 + 0,341X1 + 0,315X2$$

Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai a sebesar 6,210 merupakan keadaan saat variabel pendapatan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel variabel modal usaha (X1) dan variabel tenaga kerja (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel pendapatan tidak mengalami perubahan

Nilai koefisien regresi dari variabel modal usaha (X1) sebesar 0,341 menunjukkan bahwa variabel modal usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel modal usaha maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0,341. dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini

Nilai koefisien regresi dari variabel tenaga kerja (X2) sebesar 0,315 menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel tenaga kerja maka

akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0,315. dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini

Uji F (Simultan)

Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu juga sebaliknya)

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= F (k ; n-k) \\ &= F (2 ; 50-2) \\ &= F (2 ; 48) \\ &= 3.19 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

k = jumlah variabel independen

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.942	2	68.471	8.844	.001 ^b
	Residual	363.878	47	7.742		
	Total	500.820	49			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN (Y)

b. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA (X2), MODAL USAHA (X1)

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $8.844 > 3.19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya, modal usaha dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Uji T (Parsial)

Uji ini dipergunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel X secara individual dalam menerangkan variabel Y. Dalam uji ini, apabila nilai signifikan < 0.05 atau nilai t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Uji ini membutuhkan nilai t tabel yang dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 50-2-1) \\ &= 0,025 ; 47 \\ &= 2.011 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

k = jumlah variabel independen

$\alpha = 0,05$

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	6.210	2.375		2.614	.012
	MODAL USAHA (X1)	.341	.149	.316	2.285	.027
	TENAGA KERJA (X2)	.315	.145	.300	2.169	.035

a. Dependent Variable: PENDAPATAN (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel modal usaha (X1) yaitu $0,027 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,285 > 2.011$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal usaha dengan pendapatan. Begitupula pada variabel tenaga kerja (X2) menunjukkan hasil nilai Signifikannya adalah $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2.169 > 2.011$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel tenaga kerja terhadap pendapatan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.243	2.78246

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA (X2), MODAL USAHA (X1)

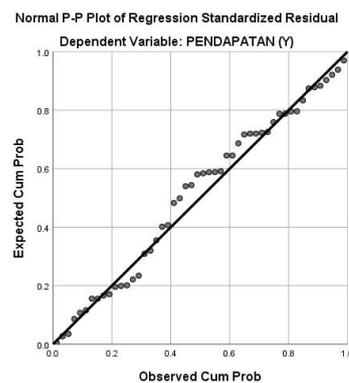
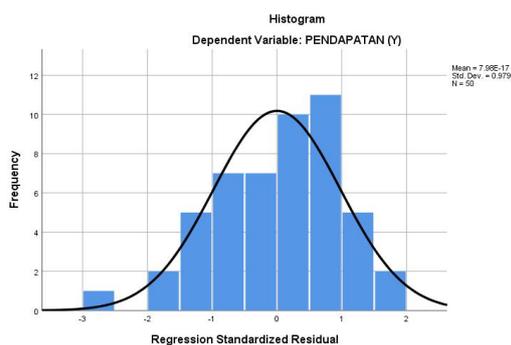
b. Dependent Variable: PENDAPATAN (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,273 atau 27% yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel modal usaha dan tenaga kerja terhadap variabel pendapatan.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. apabila item menyebar jauh di garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan dalam grafik histogram data berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva dalam bentuk lonceng serta distribusi datanya menyebar pada kedua sisinya.



Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan uji secara grafis, grafik PP-Plot dapat dianalisis bahwa residual cenderung menyebar sekitar garis diagonalnya. Begitupula dengan histogram residual membentuk lonceng. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model

yang telah terbentuk dikatakan secara relatif telah berdistribusi normal. Selain itu, uji Normalitas juga dapat dinilai dari uji Kolmogorov-Smirnov, dimana Dikatakan signifikan apabila nilai tingkat signifikasinya $>0,05$. Begitupun sebaliknya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72508228
Most Extreme	Absolute	.102
Differences	Positive	.070
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut normal

Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Secara Bersama-sama terhadap Pendapatan UMKM Kuliner

Hasil penelitian ini berdasarkan pengujian secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel Independen Modal Usaha (X1) dan Tenaga Kerja (X2) secara bersama – sama berpengaruh terhadap Variabel dependen yakni Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya secara signifikan.

Berdasarkan hasil persamaan Regresi Linier Berganda, nilai dengan nilai koefisien tertinggi sebanyak 0,341 pada variabel modal usaha (X1) yang berarti variabel modal usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Sebesar 0,273 atau 27% yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel modal usaha dan tenaga kerja terhadap variabel pendapatan.

Hasil uji t variabel modal usaha (X1) menunjukkan hasil nilai signifikan nya adalah $0,027 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,285 > 2.011$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel tenaga kerja terhadap pendapatan.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X1) didapatkan nilai thitung < ttabel sebesar $2,285 > 2.011$ dan nilai signifikan yakni $0,027 < 0,05$ dengan demikian kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal usaha dengan pendapatan.UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X1) nilai SIG nya adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai Fhitung Ftabel $8.844 > 3.19$ dengan demikian modal usaha (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,273 atau 27% yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel modal usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel modal usaha (X1) sebesar 0,341 menunjukkan bahwa variabel modal usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel modal usaha maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0,341. dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X2) menunjukkan hasil nilai signifikan nya adalah $0,035 < 0,05$ dan nilai thitung > ttabel sebesar $2.169 > 2.011$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X2) nilai SIG nya adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai Fhitung Ftabel $8.844 > 3.19$ dengan demikian tenaga kerja

(X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,273 atau 27% yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Nilai koefisien regresi dari variabel tenaga kerja (X2) sebesar 0,315 menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel tenaga kerja maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0,315. dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yakni :

Hasil penelitian ini berdasarkan (uji F) nilai signifikasinya adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,844 > 3,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya, modal usaha dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Hasil penelitian ini berdasarkan nilai R Square sebesar 0,273 atau 27% yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel modal usaha dan tenaga kerja terhadap variabel pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Berdasarkan nilai signifikan dari variabel modal usaha (X1) yaitu $0,027 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,285 > 2,011$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal usaha dengan pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Berdasarkan nilai signifikan dari variabel tenaga kerja (X2) menunjukkan hasil nilai Signifikannya adalah $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,169 > 2,011$ maka kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

DAFTAR REFERENSI

- Dr. AC., Dr. ED., Darsono Prawironegoro, S.E., SF., MA., M. (2018). *EKONOMI MANAJERIAL* (Revisi). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Menteri Ketenagakerjaan. (2020). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tentang Ketenagakerjaan Dirubah, Dihapus, dan Ditambahkan Sebagian Oleh: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. 1, 2–4*.
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Sadono Sukirno. (2016). *MikroEkonomi Teori Pengantar* (J. PT RajaGrafindo Persada (ed.); ketiga).
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.